

BAB IV

SIMPULAN

Dana Kelurahan muncul berawal dari adanya usulan dari APEKSI pada tahun 2015 yang menilai perlu adanya Dana Kelurahan dengan peruntukkan bagi Kelurahan-Kelurahan yang ada Indonesia sebagaimana Dana Desa. Dana Kelurahan diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang belum terselesaikan di Kelurahan. Lebih lanjut, Dana Kelurahan juga diharapkan sebagai bentuk harmonisasi dengan Dana Desa sehingga tidak ada ketimpangan Antara Kelurahan dan Desa. Atas berbagai pertimbangan yang ada maka pada tahun 2019, Dana Kelurahan termasuk dalam usulan dalam pembahasan rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Dana Kelurahan mulai terealisasi pada tahun 2019 dan berlanjut hingga tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan Permendagri 130/2018 dan sejalan dengan PMK Nomor 8/PMK.07/2020, Dana Kelurahan ditujukan untuk dua kegiatan utama yaitu pembangunan sarana dan prasarana di Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan. Pada tahun 2020, Kelurahan Mangsang memperoleh Dana Kelurahan sebagaimana alokasi yang ditetapkan yaitu sebesar Rp366.000.000 sesuai dengan kateogri pelayanan publik dasar yang diperoleh Kota Batam berupa daerah yang perlu ditingkatkan. Namun dalam pelaksanaannya, Dana Kelurahan direalokasi

sepenuhnya untuk penanganan covid-19 sehingga pada tahun 2020 realisasi pembangunan sarana dan prasarana di Kelurahan menurun drastis daripada tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang ada, Kelurahan Mangsang hanya melakukan semenisasi pada 2 (dua) lokasi yang merupakan pengajuan atas anggaran DAU pada tahun 2019, namun baru terealisasi pada tahun 2020.

Berdasarkan Instruksi Mendagri Nomor 1 Tahun 2020, relaksasi Dana Kelurahan dapat dilakukan apabila Belanja Tidak Terduga tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk menghadapi covid-19. Kelurahan Mangsang pada tahun 2020 merealokasi seluruh sisa anggaran DAU setelah dikurangi belanja sarana dan prasarana untuk keperluan covid-19 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat berupa pembentukan satuan tugas (satgas) covid-19 di setiap RT
2. Pemberian bantuan kepada masyarakat yang terjangkit infeksi covid-19
3. Pembagian alat kesehatan berupa masker dan *handsinitizer*

Untuk proses penyaluran DAU Tambahan di Kelurahan Mangsang telah sesuai dengan Perwako Batam 14/2020. Alokasi Kelurahan Mangsang sebelumnya telah dimasukkan dalam rincian anggaran Kecamatan Sungai Beduk yang termuat dalam APBD Kota Batam. Penyaluran Dana Kelurahan dilakukan dengan mekanisme pemindahbukuan dari RKUN ke RKUD melalui akun DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Kelurahan. Atas alokasi yang diperoleh, pihak Kota Batam akan melakukan transfer ke tiap-tiap kelurahan melalui kecamatan yang membawahnya yang berstatus sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sekaligus Pengguna Anggaran, sedangkan Lurah sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.

Realokasi Dana Kelurahan pada tahun 2020 dimulai dengan proses pengajuan ulang kegiatan yang akan didanai oleh Dana Kelurahan. Setelah mendapat persetujuan, Kelurahan wajib mengalokasikan dan menggunakan Dana Kelurahan secara optimal sesuai perubahan kegiatan yang diajukan dalam hal ini yaitu penanganan pandemi covid-19. Dalam pengelolaan keuangan di Kelurahan yang bersumber dari APBD termasuk didalamnya Dana Kelurahan, terdapat peran Bendahara Pembantu yang memiliki tugas dan fungsi untuk membantu bendahara pengeluaran kecamatan. Atas berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Kelurahan Mangsang akan dipertanggungjawabkan ke kecamatan melalui pembuatan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) oleh Bendahara Pembantu. Dengan demikian, pengelolaan realokasi Dana Kelurahan berjalan cukup baik.

Alokasi Dana Kelurahan mulai dihapuskan oleh Menteri Keuangan mulai tahun 2021 sehingga kebutuhan anggaran untuk Kelurahan kembali dimasukkan dalam DAU masing-masing kabupaten/kota. Penghapuan Dana Kelurahan ini tidak berdampak besar pada kondisi keuangan kelurahan karena Dana Kelurahan hanya bersifat sebagai dana tambahan dan pendukung. Adanya pemberian Dana Kelurahan dianggap memberikan efek bonus sehingga pembangunan sarana dan prasarana di Kelurahan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan mengalami peningkatan. Namun, tanpa adanya Dana Kelurahan berbagai program dna kegiatan yang ada di Kelurahan tetap dapat berjalan dengan baik.